

Membangun Kewirausahaan Inovatif Masyarakat Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

Diah Fatma Sjoraida¹, Aat Ruchiat Nugraha^{2*}

^{1,2}Fakultas Ilmu Komunikasi, Program Studi Hubungan Masyarakat, Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia

Email: ¹diah.fatma@unpad.ac.id, ^{2*}ruchiat@unpad.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak– Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada masyarakat Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dalam mengembangkan literasi kewirausahaan digital. Kegiatan utama dilaksanakan di Kampus SMP/SMA Islam Bhakti Asih dan Aula Pertemuan Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan yakni berupa pemaparan materi, diskusi dan praktik berupa simulasi pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai bentuk dari literasi kewirausahaan digital. Kegiatan ini berhasil menjangkau 50 siswa dan 30 pelaku UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Padasuka. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai literasi kewirausahaan digital melalui seminar literasi digital dan pengelolaan keuangan UMKM yang disampaikan secara sederhana dan praktis. Selain itu, seminar pelatihan literasi keuangan ini dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan media digital yang menunjang bisnis UMKM.

Kata Kunci: Kewirausahaan, literasi, media digital, UMKM, pengelolaan keuangan

Abstract– The purpose of this community service activity is to provide knowledge and skills to the people of Padasuka Village, Cimenyan Kabupaten Bandung District in developing digital entrepreneurial literacy. The main activities were carried out at the Bhakti Asih Islamic Junior/Senior High School Campus and the Padasuka Village Meeting Hall, Cimenyan District, Bandung Regency. The method used is in the form of material presentation, discussion and practice in the form of a simulation of financial management Usaha Mikro Kecil Menengah (MSMEs) as a form of digital entrepreneurial literacy. This activity succeeded in attracting 50 students and 30 MSME actors in the Padasuka Village area. The result obtained from this activity is an increase in public knowledge about digital entrepreneurial literacy through digital literacy seminar and MSME financial management which is delivered simply and practically. In addition, this financial literacy seminar can improve people's skills in using digital media that supports MSME businesses.

Keywords: Entrepreneurship, literacy, digital media, MSMEs, management of entrepreneurship,

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah merubah setiap aspek kehidupan, mulai dari hal dasar seperti komunikasi, belajar mengajar, sampai dengan pekerjaan. Transformasi digital menuntut masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang ada. Disisi lain, Pemerintah terus melakukan upaya untuk memastikan masyarakat mendapatkan kemudahan dalam proses adaptasi tersebut serta terus mendorong pemerataan dan percepatan transformasi digital. Salah satu upaya Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait literasi digital. Literasi digital memiliki 4 pilar utama, yaitu *digital skills*, *digital safety*, *digital ethics* dan *digital culture*. Literasi digital merupakan salah satu kecakapan yang perlu dimiliki oleh setiap masyarakat untuk dapat memanfaatkan kesempatan atau peluang baru yang muncul yang diakibatkan oleh *technology shifts* saat ini. Literasi media sangat dibutuhkan agar masyarakat menjadi cerdas harus memiliki kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengomunikasikan pesan (Yodiansyah, 2017). Kecakapan literasi digital yang baik juga diharapkan dapat menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang beretika, berbudaya dan tenteram dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi, layanan dan media yang memanfaatkan internet. Kecakapan literasi digital diharapkan dapat merata di seluruh wilayah Indonesia baik perkotaan maupun perdesaan. Namun, saat ini masih terdapat kesenjangan akses informasi melalui teknologi digital, terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan.

Literasi Digital masyarakat Indonesia saat ini diukur dengan menggunakan Indeks Literasi Digital yang diperoleh berdasarkan survei kepada 10.000 responden di 514 Kabupaten/Kota. Tahun 2021, indeks literasi digital Indonesia adalah 3,49 dari skala 1-5. Terdapat sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 0,03 poin. Perbaikan terjadi pada pilar *Digital Culture* dan *Digital Skills*, tapi ada penurunan pada Pilar Digital Ethics dan Digital Safety. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya baru yang lebih efektif dalam mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya telah dilakukan untuk mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia adalah dengan bekerjasama dengan Pandu Digital. Pandu Digital merupakan salah satu program Kementerian Komunikasi dan Informatika, dimana masyarakat yang memiliki kemampuan dasar di bidang digital dan memiliki keinginan untuk memberdayakan diri membantu masyarakat dibentuk menjadi pendamping/pengajar/pelatih di bidang digital untuk kemudian membantu Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah literasi digital. Selain literasi digital, Pandu Digital juga mendorong digitalisasi di beberapa sektor, yaitu Pendidikan, Pertanian, Perikanan, Desa dan IKM/UMKM dengan cara mengedukasi masyarakat. Sasaran berbagai kegiatan Pandu Digital adalah kelompok produktif ekonomi maupun non produktif ekonomi.

Strategi dari pelaksanaan Pandu Digital pada tahun ini adalah dilakukan secara kolaborasi dengan berbagai lembaga, salah satunya lembaga pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berisikan pendidik dan mahasiswa dianggap mitra yang tepat untuk mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia. Pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk memberdayakan diri adalah salah satu nilai unggul yang dimiliki sivitas akademika. Peran digital saat ini dibutuhkan dalam upaya penetrasi informasi agar seimbang ditengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan informasi. Upaya melibatkan masyarakat dengan berpartisipasi dalam seminar pelatihan literasi digital keuangan pada pengelolaan UMKM yang dikemas dalam bentuk seminar melalui kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan.

Kegiatan seminar literasi digital di kelurahan Padasuka ini merupakan salah satu alternatif pilihan yang ditawarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika kepada perguruan tinggi dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di desa/kelurahan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa/kelurahan melalui penggunaan digital. Literasi digital ini diharapkan bukan hanya berkontribusi untuk memperkuat masyarakat dan pemerintah desa/kelurahan dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat, tetapi juga diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru di desa/kelurahan sebagai salah satu bentuk dampak positif dari penggunaan digital. Hal ini sebagaimana sesuai dengan capaian target 250.000 masyarakat terliterasi digital melalui kolaborasi antara Kementerian Komunikasi dan Informatika, Perguruan Tinggi dan Pandu Digital ini diharapkan dapat terwujud sebelum tahun 2022 berakhir.

Sementara itu, pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Irfani, 2020). Sedangkan tujuan dari pengelolaan keuangan adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan (Astuty, 2019). Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Maka dari itu, terdapat lima fungsi dari manajemen keuangan yang dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis skala kecil, menengah maupun besar yaitu, *Planning* (perencanaan), *Budgeting* (penganggaran), *Controlling* (Pengontrolan), *Auditing* (Pemeriksaan), *Reporting* (laporan) keuangan.

Wilayah kelurahan Padasuka yang terletak diantara wilayah kabupaten Bandung dan kota Bandung dapat menjadi "strategis" sebagai wajah terdepan kabupaten Bandung dalam berbisnis di wilayah Bandung Timur. Potensi bisnis yang begitu besar, dengan hadirnya sanggar seni atau pendopo di wilayah Bandung Timur, yaitu Padepokan Seni Angklung Udjo dapat menjadi pemantik untuk melanggengkan variasi bisnis yang bernilai seni budaya maupun kuliner. Selain permasalahan fokus pengembangan core bisnis yang dihadapi masyarakat Padasuka ternyata secara administrasi pengelolaan keuangan bisnis pun masih banyak yang belum paham. Hal ini terjadi karena

keterbatasan keilmuan yang didapatkan oleh para pelaku bisnis di masyarakat Padasuka. Salah satunya adalah masalah pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh rerata UMKM Kelurahan Padasuka yang berbisnis hampir sebagian besar pada sektor kuliner. Secara istilah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mandiri berdiri sendiri, bukan anak cabang dari sebuah perusahaan. Dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan kelompok usaha yang paling banyak jumlahnya dan dapat membantu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. UMKM tergolong kedalam sektor riil yang memiliki daya tahan tinggi terhadap krisis ekonomi. Namun, terkadang UMKM masih mengalami masalah tentang permodalan, kekurangan modal maupun kehabisan modal. Padahal, Pemerintah sudah mencoba membantu mengatasi permasalahan tersebut seperti melakukan pembinaan dan pemberian kredit untuk usaha. Namun, permasalahan klasiknya masih terjadi lagi yaitu kurangnya keterampilan mengelola keuangan sehingga selalu merasa rugi dalam menjalankan aspek bisnisnya. Sementara saat ini, lembaga perbankan akan memberikan pinjaman sebagai modal usaha pelaku UMKM dengan syarat harus bisa menunjukkan/mempunyai laporan keuangan usahanya. Berdasarkan fenomena tersebut di atas, tim pengabdian pada masyarakat mengangkat permasalahan tersebut untuk dapat menjadi solusi pengetahuan yang dikemas dalam bentuk Seminar Sosialisasi Pengelolaan Keuangan. Sehingga bentuk pengabdian yang dapat dilakukan adalah Sosialisasi Literasi Digital dan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimenyan kabupaten Bandung

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam melaksanakan kegiatan PPM-KKNM Integratif Literasi Digital Unpad Periode Juli – Agustus 2022 tim melakukan kunjungan ke kecamatan dan kelurahan untuk menemui pimpinan wilayah desa Cimenyan dalam rangka shilaturhami dan menyampaikan maksud dan tujuan mengenai pelaksanaan PPM Dosen dan KKN mahasiswa selama satu bulan tersebut. Setelah melakukan kunjungan ke desa dan kecamatan tim PPM Dosen – KKN Mahasiswa selanjutnya melakukan pemetaan wilayah dengan cara mengobservasi dan melakukan kunjungan langsung beserta wawancara ke warga masyarakat kelurahan Padasuka Kecamatan Cimenyan untuk mengetahui keadaan perkembangan di sektor kewirausahaan yang inovatif.

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Langkah untuk memecahkan dalam pelaksanaan PPM 2022 ini meliputi:

1. Konsolidasi pemetaan permasalahan sektor kewirausahaan dan literasi digital di wilayah kelurahan padasuka kecamatan Cimenyan;
2. Pemilihan materi yang sesuai dengan hasil pemetaan masalah di masyarakat berkategori di era pandemi pada sektor kewirausahaan dan literasi digital;
3. Pembuatan materi tentang pelatihan kewirausahaan inovatif dan sosialisasi literasi digital yang disampaikan dalam bentuk seminar di balai kelurahan Padasuka;

2.3 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat kelurahan Padasuka kecamatan Cimenyan, khususnya para wirausahawan. Adapun teknik pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, tim melakukan proses tes pengetahuan dan pemetaan jenis demografi. Untuk mengetahui sejauhmana tingkat efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan dan akibatnya dalam bentuk tes pengetahuan yang dilakukan secara langsung yang dilakukan oleh tim PPM Dosen yang dibantu oleh mahasiswa KKN. Hal ini dilakukan sebagai indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dari sisi perubahan kognitif yang dimiliki masyarakat kelurahan Padasuka mengenai materi dalam kegiatan pengabdian ini.

2.4 Metode yang Digunakan (Tahapan Kegiatan)

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat kelurahan Padasuka. Adapun teknik pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, tim melakukan proses tes pengetahuan

dan pemetaan jenis sosio-demografi dengan menggunakan pendekatan partisipasi aktif melalui pemanfaatan sarana media virtual. Untuk mengetahui sejauhmana tingkat efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan dan akibatnya dalam bentuk Pretest dan Posttest kegiatan yang dilakukan secara langsung dalam bentuk kuesioner. Hal ini dilakukan sebagai indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dari sisi perubahan kognitif yang dimiliki masyarakat kelurahan Padasuka mengenai materi dalam kegiatan pengabdian ini.

Tabel.1 Rencana Kegiatan PPM-KKN Integratif

No	Rencana Kegiatan	Keterlibatan Dalam Kegiatan		
		Dosen	Mahasiswa	Masyarakat/UMKM/Siswa
1	Pra-Survey	Koordinasi dengan aparat pemerintahan setempat untuk izin lokasi kegiatan PPM.	Koordinasi dengan aparat pemerintahan setempat untuk izin lokasi kegiatan KKN.	Menerima informasi terkait rencana kegiatan PPM dan KKN.
2	Survey	Memetakan permasalahan yang terkait soal literasi digital dan kewirausahaan di wilayah kelurahan Padasuka Cimenyan.	Memfokuskan pendataan terkait UMKM produsen asli Kelurahan Padasuka.	Diskusi mengenai kehidupan sosial dan budaya, khususnya terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan PPM dan KKN.
3	Perencanaan Kegiatan	Membuat rencana pelatihan kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang informasi kesehatan berdasarkan hasil survey.	Melanjutkan pendataan UMKM yang masih belum terpenuhi di minggu kedua.	Mengajak masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan PPM dan KKN
4	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan jenis pelatihan kewirausahaan dan literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil survey.	Digitalisasi data-data yang sudah didapatkan dari setiap RT di Kelurahan Padasuka	Masyarakat terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan PPM dan KKN.
5	Evaluasi Kegiatan	Mengevaluasi kegiatan pelatihan kewirausahaan dan sosialisasi literasi digital yang sudah dilaksanakan yang selanjutnya dilakukan monitoring secara jarak jauh maupun datang ke lokasi.	Mengevaluasi kegiatan sub-sub KKN yang sudah dilaksanakan yang selanjutnya dilakukan monitoring secara jarak jauh maupun ke datang lokasi.	Masyarakat memberikan tanggapan mengenai pelaksanaan kegiatan PPM dan KKN yang sudah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai

Rangkaian KKN-PPM Integratif dan Literasi Digital yang dilaksanakan selama satu bulan lamanya berlangsung dengan baik. Banyak pembelajaran yang bisa didapatkan selama keberlangsungan KKN-PPM Integratif ini. Terkait dengan pelaksanaan PPM Dosen yang mengambil tema Pelatihan Kewirausahaan Inovatif dan Sosialisasi Literasi Digital dilakukan di SMP dan SMA Islam Bakti Asih. Dalam acara sosialisasi literasi digital, kami mengusung tema “Literasi Digital di Kalangan Milenial 2022” dengan target audiens, yaitu siswa sekolah. Sosialisasi diadakan di SMP dan SMA Islam Bakti Asih pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022. Acara ini dimulai pada pukul 13.00 WIB hingga 14.40 WIB yang diawali dengan sambutan dari perwakilan kelurahan. Kemudian, pemberian materi oleh Ibu Neng Susi Susilawati Sugiana, S. Kom., M.M dan Bapak Bakti Bestin, M.Pd. Setelah pemaparan selesai, dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat kepada narasumber dan dokumentasi bersama. Acara ini dihadiri lebih dari 80 siswa SMP dan SMA Islam Bakti Asih. Berikut adalah *rundown* Sosialisasi Literasi Digital di Kalangan Milenial 2022:

Tabel 2. Rundown Acara Seminar Literasi Digital

No.	Waktu	Durasi	Kegiatan	Pengisi Acara
Seminar				
1.	12.00 - 13.00	60'	Persiapan Panitia dan <i>Briefing</i>	Panitia
2.	13.20 - 13.25	5'	Pembukaan	MC
3.	13.25 - 13.30	5'	Doa	MC
4.	13.30 - 13.45	15'	Sambutan	Athhar, Bu Diah, Kepala Sekolah
5.	13.45 - 13.50	5'	Perkenalan Pembicara Seminar 1	MC
6.	13.50 - 14.35	45'	Seminar “Sosialisasi Literasi Digital di Kalangan Milenial”	Pembicara 1 (Bu Neng Susi)
7.	14.35 - 14.30	15'	Sesi Tanya Jawab	MC
8.	14.30 - 14.35	5'	Pemberian Sertifikat + Dokumentasi	Ketua Pelaksana, PDD
8.	14.35 - 14.40	5'	Penutupan	MC



Gambar 1. Pelaksanaan PPM-KKN Sosialisasi Literasi Digital di Kampus SMP/SMA Islam Bakti Asih Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimencyan

Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital di Kalangan Milenial 2022 yang dilaksanakan di SMP dan SMA Bakti Asih ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa terkait dunia digital yang memiliki dampak positif serta negatif. Sehingga, para siswa dapat memilah terkait hal yang perlu dilakukan dan juga perlu untuk dihindari.

Acara ini berlangsung dengan baik, menarik, dan edukatif. Peserta pun memiliki daya antusiasme yang tinggi dalam sosialisasi ini dibantu dengan peran pemateri yang sangat membantu dalam menarik minat peserta untuk menyimak materi yang akan disampaikan. Saat dilakukan diskusi interaktif dengan pemateri, sekitar 85% peserta dapat menjawab pertanyaan pemateri sesuai dengan poin-poin yang disampaikan oleh narasumber sebelumnya.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Selesai Pelaksanaan PPM-KKN tentang Sosialisasi Literasi Digital di Kampus SMP/SMA Islam Bakti Asih Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimenyan

Dalam pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan tim KKN-PPM Unpad melakukan proses pendataan mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan perorangan maupun berkelompok atau badan usaha milik perorangan. Para pelaku umkm ini banyak membantu bagi perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia seperti peluang bagi para mereka yang siap bekerja dan tentu saja dapat mengurangi pengangguran yang kini kian marak di Indonesia apalagi semenjak adanya pandemi covid-19. Contohnya seperti yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga, salah satunya dalam bidang usaha kuliner atau kerajinan.

Kemudian, para pelaku UMKM ini menggunakan cara lain agar tetap bisa menjalankan usahanya disaat keadaan pandemi dengan sistem online untuk mempertahankan kebutuhan para masyarakat, salah satunya mulai dari alat protokol kesehatan seperti masker yang dikelola secara kreatif dalam berbagai jenis model mulai dari bahan atau bentuk masker yang semakin bervariasi sehingga memiliki nilai jual. Nilai jual ini meningkat ketika produk yang dihasilkan mendapat nilai tambah dari kemasan yang menarik (Rofieq, Poerwanto, & Budiyanto, 2017). Namun, dari hal tersebut, UMKM ini tidak terlepas dari masalah yang ada dan terjadi di Indonesia seperti masalah kurangnya modal bagi para pelaku UMKM yang membutuhkan modal tambahan tetapi belum memenuhi syarat ketentuan. Maka dengan itu, kegiatan KKN yang berlokasi di Kelurahan Padasuka dengan tema Kewirausahaan Inovatif untuk mengembangkan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia bisa dapat ikut serta mendukung serta memperkuat masyarakat dan pemerintah kelurahan dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat desa, tetapi juga diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru di kelurahan sebagai salah satu bentuk dampak positif dari membangun kewirausahaan inovatif. Dan saat ini banyak dari pelaku UMKM, yang masih asing dengan teknologi informasi (Diansyah et al., 2017)

Berikut rangkaian kegiatan PPM-KKN Integratif yang tim lakukan, pada minggu pertama kami dari anggota kelompok melakukan survey terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pembukaan yang diikuti oleh Lurah beserta staf juga dosen pembimbing. Selain itu, proses

pembuatan surat izin juga sedang dilakukan untuk kegiatan kunjungan ke setiap RW dengan tujuan pendataan UMKM di Kelurahan Padasuka. Sementara pada minggu kedua kami juga melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi masyarakat diantaranya ke lingkungan setiap RW di Kelurahan Padasuka dengan memberikan pemaparan mengenai maksud dan tujuan dalam mendata UMKM masyarakat serta melakukan komunikasi serta diskusi lebih intens, salah satunya membuat grup obrolan melalui *WhatsApp*. Akun *WhatsApp* menjadi akun yang familier dipahami oleh sebagian warga masyarakat karena mudah dan dapat mengandung gambar (Nugraha, Sjoraida, Erdinaya, & Komariah, 2020).

Pada minggu ketiga kami memfokuskan pendataan UMKM produsen yang telah didapat serta melengkapi hasil dari data yang sudah didiskusikan dikaitkan dengan konsep digitalisasi dari setiap UMKM di masing-masing RT di Kelurahan Padasuka. Hasil kegiatan berupa acara yang kami selenggarakan dengan kerja sama beberapa pihak di kedua tempat sekaligus mengenai media digital dan kewirausahaan. Diantaranya selain di masyarakat yang bertempat di kelurahan kami juga melakukan kegiatan sosialisasi di lokasi sekolah khususnya pada siswa siswi mengenai digitalisasi. Dilanjutkan pada minggu keempat yaitu minggu terakhir dengan membuat laporan dari hasil kegiatan selama PPM-KKN Integratif di Kelurahan Padasuka.

Tabel 3. Data Produsen UMKM Kelurahan Padasuka

No	Nama UMKM (Jenis)	Bidang	RW/RT	No HP	Nama Pemilik Usaha
1	Tukang Jahit	Konveksi	03/04	0895-1616-7677	Romlah
2	Tukang Jahit	Konveksi	03/04	0895-1616-7677	Susilawati
3	Kue Kering	Makanan	08/03	-	Lenny
4	Kue Kering	Makanan	08/03	-	Lucy
5	Cattering & Snack	Makanan	08/03	-	Christian
6	Topi	Konveksi	08/03	-	Wulan
7	Sate Maranggi	Makanan	08/03	-	Irma
8	T-Shirt	Konveksi	08/03	-	Ismail
9	Tukang Jahit	Konveksi	03/04	-	Suprihartini
10	Cattering	Makanan	03/04	-	Ermil Turyanti
11	T-Shirt	Konveksi	14/02	0813-1165-8442	Iim Abdurohman
12	T-Shirt	Konveksi	14/02	0813-8283-0405	Bilson Panangian
13	Pabrik Siomay	Makanan	03/06	022-721-0409	Nana
14	Legging	Konveksi	03/02	0821-1967-6755	Pak Ustadz Soleh
15	Surabi	Makanan	03/02	0822-1413-1104	Yani
16	Bakso	Makanan	03/02	0877-7779-4075	Ngatman
17	Bean Bag	Konveksi	07/03	-	-
18	Ice Cream	Makanan	07/03	-	-

19	Macam-Macam kue	Makanan	07/03	-	-
20	Kue Naga, kue bugis	Makanan	07/03	-	-
21	Nasi Bakar	Makanan	07/03	-	-
22	Yoghurt	Makanan	11/01	-	Umi
23	Ulen Crispy	Makanan	11/01	-	Eni
24	Penjahit baju	Konveksi	07/06	0815-7292-1009	Sarkum
25	Penjahit baju	Konveksi	07/06	0823-1500-5895	Dudin
26	Konveksi	Konveksi	07/06	0859-5025-3230	Neneng
27	Batagor	Makanan	07/06	0857-2625-5258	Aidah
28	Bakso	Makanan	07/06	-	Ade
29	Nasi kuning, nasi uduk, kupa tahu	Makanan	07/03	-	-
30	Konveksi	Konveksi	08/02	0813-2099-1600	Rido
31	Sablon	Konveksi	08/02	0852-2255-9302	Ruly
32	Jasa Interior dan Bangunan	Jasa	08/02	0852-2125-1369	Irvan
33	Penjahit baju	Konveksi	08/02	0821-2860-8597	Leny Sumarlina
34	Mebeler	Mebel	02/02	0821-2924-7864	Rohita
35	Mebeler	Mebel	02/02	0878-7088-5947	Ruhiyat
36	Mebeler	Mebel	02/02	0813-2408-5404	Encum
37	Mebeler	Mebel	02/02	-	Odih
38	Mebeler	Mebel	02/02	0821-1677-6160	Yedi
39	Mebeler	Mebel	02/02	0857-9701-7666	Endang
40	Mebeler	Mebel	02/02	-	Apep
41	Bread & Pizza (makanan & kue)	Makanan	10/01	0813-8374-9517	Muhamad Yusup
42	Cimol Bojot dan Lumpia	Makanan	10/01	0831-6565-682	Elip
43	Cilok	Makanan	10/01	0896-3675-7345	Juju Juarti
44	Mie Ayam	Makanan	10/01	0895-3513-24848	Eva
45	Batagor	Makanan	10/01	0882-0029-55626	Yuyun
46	Boulen Kiwari	Makanan	10/01	0813-2141-0530	Didi bolen
47	Furniture	Mebel	02/01	0831-7202-4062	Yaya

48	Produksi Angklung	Produksi Alat Musik	12/04	-	Wawan
49	Roti	Makanan	12/04	-	Yayah Rokayah
50	Surabi	Makanan	12/04	-	Kusmiati
51	Pempek	Makanan	06/03	-	Irshan
52	Sablon	Konveksi	06/03	-	Nendy
53	Jahit	Konveksi	06/03	-	Asih
54	Percetakan/jahit	Konveksi	06/03	-	Dasno
55	Jahit	Konveksi	06/05	-	Imin Rohimin
56	Jahit	Konveksi	06/05	-	Yayan Suryansyah
57	Kue Cubit	Makanan	06/05	-	Omo Sutomo
58	Batagor	Makanan	06/05	-	Yayat
59	Risoles	Makanan	06/05	-	Tuti
60	Bubur Lemu	Makanan	06/05	-	Opan
61	Kerupuk Gendar	Makanan	09/02	0813-1264-4504	Nani
62	Sablon	Konveksi	11/02	0852-2146-2988	Samini
63	Konveksi	Konveksi	11/02	0831-1300-5553	Elis
64	Cattering	Makanan	11/02	0812-2338-1312	Lilis
65	Cattering	Makanan	11/02	0812-1062-4337	Ellin
66	Gamelan	Musik	11/02	0898-6424-956	Atep
67	Potong Kain	Konveksi	10/04	0822-1498-4515	Aming
68	Jahit	Konveksi	10/04	-	Juarsa
69	Tas	Konveksi	10/04	0853-1540-0211	Rohman
70	Jahit Tas	Konveksi	10/04	-	Feri
71	Surabi solo	Makanan	14/03	0858-6112-8155	Soni Sonjaya
72	Jahit	Konveksi	14/03	0895-2420-2830	Eman
73	Bakso Malang	Makanan	06/06	0852-2262-2438	Eko Prianto
74	Peyek, Ulen	Makanan	14/04	-	Popong
75	Furniture	Mebel	14/04	-	Ari
76	Ciweul, getuk, dll	Makanan	12/01	-	Amay
77	Ciweul, getuk, dll	Makanan	12/01	-	Ajang

78	Ciweul, getuk, dll	Makanan	12/02	-	Ara
79	Ciweul, getuk, dll	Makanan	12/01	-	Ii
80	Sablon Kaos	Konveksi	12/01	-	Kusnadi
81	Sablon kaos	Konveksi	12/01	-	Ai Kartika
82	Sablon kaos	Konveksi	12/01	-	Ara Suhara
83	Peyeum	Makanan	12/01	-	Maman Suparman
84	Bakso dan Cilok	Makanan	09/03	0859-0007-6952	Usep
85	Rajutan dan Coklat	Konveksi dan Makanan	09/03	0896-9213-4251	Ratna
86	Kue Kering/Basah	Makanan	09/03	0896-2316-9492	Titin
87	Kue Kering/Basah	Makanan	09/03	0896-5805-2878	Rika
88	Pakaian	Konveksi	09/03	0882-1831-9906	Heri F
89	Lontong, ulen, dan cireng	Makanan	09/03	0852-2090-6925	Samsul
90	Seblak	Makanan	09/03	0857-3028-9405	Dina

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Setelah mendapatkan data mengenai UMKM yang berada di Kelurahan Padasuka selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi kegiatan pengelolaan keuangan bagi UMKN. Hal ini perlu dilakukan sebab selama ini, UMKM dalam melaksanakan aspek bisnisnya masih terbatas oleh biaya operasional. Maka dari itu, Tim PPM-KKN Unpad membantu dalam memberikan pengetahuan berupa bagaimana cara yang benar dan efektif dalam pengelolaan keuangan di UMKM dalam bentuk sosialisasi di balai pertemuan Kelurahan Padasuka.



Gambar 3. Pelaksanaan PPM-KKN tentang Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Aula Pertemuan Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimenyan

4.3 Hambatan dan Solusi

Saat melakukan kegiatan PPM-KKN di Kelurahan Padasuka, tentu saja kami mengalami beberapa kendala baik secara internal maupun eksternal yang tidak dapat kami kontrol satu persatu. Diantara adalah:

1. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan PPM-KKN pada tahun 2022 ini dilangsungkan selama satu bulan penuh. Dimulai pada tanggal 4 Juli 2022 sampai 4 Agustus 2022. Rentang waktu yang dapat dikatakan singkat ini tentu saja membatasi ruang serta waktu terhadap program kerja yang akan kami lakukan. Untuk menanggulangi hal tersebut, kami memutuskan untuk mengambil 3 program unggulan untuk diaplikasikan dan diberikan kepada masyarakat di kelurahan Padasuka. Diantara nya adalah program "Literasi Digital di Kalangan Milenial", "Seminar Pengelolaan Keuangan bagi UMKM di Kelurahan Padasuka", serta "Pendataan UMKM produsen di Padasuka".

2. *Timeline* yang berubah-ubah

Timeline sangat diperlukan untuk memastikan tindakan dan kegiatan sesuai dengan program yang akan kami laksanakan. Namun, kami menyadari dengan adanya perubahan secara berkala dan mendadak menjadikan tindakan yang kami lakukan tidak sesuai dengan *timeline* yang sudah disepakati. Hal ini menyebabkan terjadinya diskusi dengan topik yang berulang dan menjadi kurang efisien. Selain itu, dengan adanya perubahan secara berkala dan mendadak ini menjadikan pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya mengalami revisi yang berulang. Dengan demikian, terkait dengan *timeline* yang sering berubah ini, kami menyiasatinya dengan menyegerakan revisi dan juga diskusi terkait konsep yang mengalami perubahan. Sehingga tidak banyak waktu yang terbuang, mengingat rentang waktu KKN kami yang singkat.

3. Kegiatan tidak sesuai *rundown*.

Kegiatan acara Sosialisasi Literasi Digital di Kalangan Milenial 2022 ini dilakukan tidak sesuai dengan *rundown* yang dibuat. Sambutan yang seharusnya diberikan oleh Ibu Diah dan juga kepala sekolah dari SMP dan SMA Bakti Asih tidak dapat disampaikan karena acara berjalan tidak sesuai dengan konsep yang sebelumnya didiskusikan. Namun, pada akhir kegiatan Ibu Diah dan juga Kepala Sekolah SMP dan SMA Bakti Asih memberikan *feedback* terkait kegiatan yang kami laksanakan. Selain itu, kesigapan pewara acara pun menjadikan acara tetap berlangsung dengan khidmat dan lancar walaupun tidak sesuai dengan *rundown* yang tersedia.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pengetahuan masyarakat mengenai literasi digital, dalam hal ini adalah para siswa SMP dan SMA yang masuk kategori generasi milenial. Partisipasi dan antusiasme peserta sosialisasi literasi digital yang tinggi dapat terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan ini. Pendataan UMKM di Kelurahan Padasuka dapat menjadi bank data bagi kelurahan yang ke depan nya dapat dijadikan sumber untuk mengetahui jumlah produsen UMKM dan mengetahui produsen UMKM yang belum memiliki SKU. Di sisi pengetahuan mengenai seminar 'Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM', terkhusus para pelaku mendapatkan pengetahuan secara baik untuk dapat mengeloa seputar keuangan di UMKM.

REFERENCES

- Astuty, H. S. (2019). *Praktik pengelolaan keuangan wirausaha pemula*. Sleman: Deepublish.
- Diansyah, R., Arribe, E., Winarso, D., Sistem, P., Fakultas, I., Komputer, I., & Riau, U. M. (2017). Penguatan umkm melalui pelatihan blog, *1*(2), 1–7.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nugraha, A. R., Sjoraida, D. F., Erdinaya, L. K., & Komariah, K. (2020). Komunikasi humas pemerintahan kabupaten/kota di Jawa Barat melalui media digital Instagram. *Jurnal Kajian Komunikasi*, *8*(2), 221. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.26407>
- Rofieq, M. (Universitas M. M., Poerwanto, A. (Universitas M. M., & Budiyanto, H. (Universitas M. M. (2017). Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, *1*(2), 1–6.
- Yodiansyah, H. (2017). Akses Literasi Media Dalam Perencanaan Komunikasi. *Jurnal Ipteks Terapan*, *11*(2), 128. <https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i2.966>